

The Effect of Company Size and Profitability on Stock Return in Automotive and Components Manufacturing Companies

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen

Reningsih Kadotu Lalu¹, Eka Putri Suriyantari^{2*}, Rai Gina Artaningrum³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*Corresponding Author: putrisuryantari@gmail.com)

Article info

Keywords:

Company size, Profitability, Return on Asset, Return on Equity and Stock Return

Abstract

Stock return is a factor that provides motivation to investors by getting compensation for their courage to bear the risk of their investment. This study was conducted with the aim of examining company size and profitability (ROA and ROE) on stock returns in automotive and component sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are automotive sector manufacturing companies and components for the 2019-2022 period totalling 16 companies. The sampling technique used purposive sampling method to obtain 36 observations. Based on the results of the study, it is known that company size and profitability proxied by ROA and ROE have a positive influence on stock returns in automotive and component sector manufacturing companies.

Kata kunci:

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Return On Asset, Return On Equity Dan Return Saham

Abstrak

Return saham merupakan faktor yang memberikan motivasi kepada penanam modal dengan mendapatkan kompensasi atas keberaniannya menanggung resiko investasinya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen periode 2019-2022 yang berjumlah 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga memperoleh 36 pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ukuran perusahaan dan Profitabilitas yang diprosikan ROA dan ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen. Saham. Selain itu, laba akuntansi juga berdampak positif terhadap return saham.

PENDAHULUAN

Berinvestasi di pasar modal dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Investasi dalam saham, terutama di Bursa Efek Indonesia (BEI), memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan modal besar. Namun, investor perlu melakukan analisis mendalam tentang prospek pengembalian saham sebelum berinvestasi (Ardiansyah, 2020). Menurut Fadlie (2019), pasar modal tidak hanya memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana, tetapi juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan seperti saham. Laporan keuangan menjadi sumber informasi utama bagi investor untuk memahami kinerja perusahaan.

Pada Tahun 2020, saham industri sektor manufaktur Sub Sektor otomotif dan komponen mengalami penurunan mulai dari awal tahun karena dampak virus Corona hingga tahun 2021. Rendahnya nilai harga saham perusahaan sangat berpengaruh pada Return saham. Hal ini pentingnya perusahaan memperhatikan kinerja keuangan yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan usaha dalam pengambilan keputusan investor. Karena dengan tingginya Return saham di suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik serta terjaminnya prospek kerja dimasa yang akan datang.

Data dari BEI 2023 (Tabel 1) menggambarkan perubahan harga saham pada tahun 2019 perusahaan-perusahaan sector otomotif dan komponen mengalami penurunan harga saham yaitu pada tahun 2020 sampai dengan 2021. Jadi, dapat di ambil kesimpulan bahwa Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh kekuatan penawaran dan permintaan yaitu Jika permintaan tinggi maka harga saham akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi maka harga saham akan turun.

Tabel 1

Daftar Harga Saham Sub sektor Otomotif dan komponen Periode 2019-2022 ubah format tabel seperti yang tercantum pada template

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022
1	ASII	Astra International Tbk	6,925	6,025	5,700	5,650
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	1,155	1,225	1,100	1,435
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	840	825	790	745
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk	12,325	10,800	5,200	8,275
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2,000	1,420	1,395	1,340
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	660	640	580	555
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	1,155	1,145	875	865
8	INDS	Indospring Tbk	2,200	2,040	2,000	1,945
9	LPIN	Multiprima Sejahtera Tbk	284	244	175	390
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	460	955	875	2,120
11	NIPS	Nipress Tbk	0	282	282	282
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	0	122	246	352
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	0	1.325	1.345	1.530
14	MPMX	Pt Mitra Pinasthika Mustika	0	492	1.125	1.120
15	CARS	Bintraco Dharma Tbk	0	50	50	80
16	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi	0	0	84	84

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2023

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang harus terlihat melalui seberapa besar nilai, kesepakatan dan kelengkapan sumber daya perusahaan tersebut. Semakin besar semua sumber daya perusahaan dapat mewakili bahwa organisasi telah sampai pada tahap pengembangan (Sunarto, 2020). Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset yaitu semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah (Dewantari & Cipta, 2019).

Profitabilitas bisa dimanfaatkan sebagai representasi bagaimana kapasitas perusahaan dalam mencapai targetnya. Dalam tinjauan ini, profitabilitas diprosikan dengan return on asset (ROA) dan Return On Equity ROE. ROA memperkirakan kapasitas perusahaan untuk mendapat manfaat dari sumber daya yang dimanfaatkan. semakin tinggi ROA menunjukkan semakin sukses perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk membentuk kompensasi total sesudah biaya. Dengan berkembangnya ROA maka

keuntungan perusahaan semakin baik sebagai akibatnya perusahaan menerima return yang tinggi (Sanjaya & Rizky, 2018). ROE (Return On Equity), pengukuran keahlian ekuitas guna mendapatkan keuntungan, sehingga akan menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan perusahaan dalam penggunaan asset dan kepemilikan modal (Robiyanto et al., 2020) Sehubungan dengan teori sinyal, tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menandakan keadaan atau prospek perusahaan yang menguntungkan. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negative akan mempengaruhi kondisi pasar. Investor akan bereaksi dengan berbagai cara, seperti melihat dan menunggu perkembangan yang ada, kemudian baru mengambil keputusan.

Ukuran perusahaan adalah ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen. Dari sisi teoritis, hasilnya akan memperkaya kajian tentang pengaruh kedua faktor tersebut terhadap return saham dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat perkuliahan. Sedangkan dalam aspek praktis, temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam analisis harga saham akuntansi untuk memprediksi return saham.

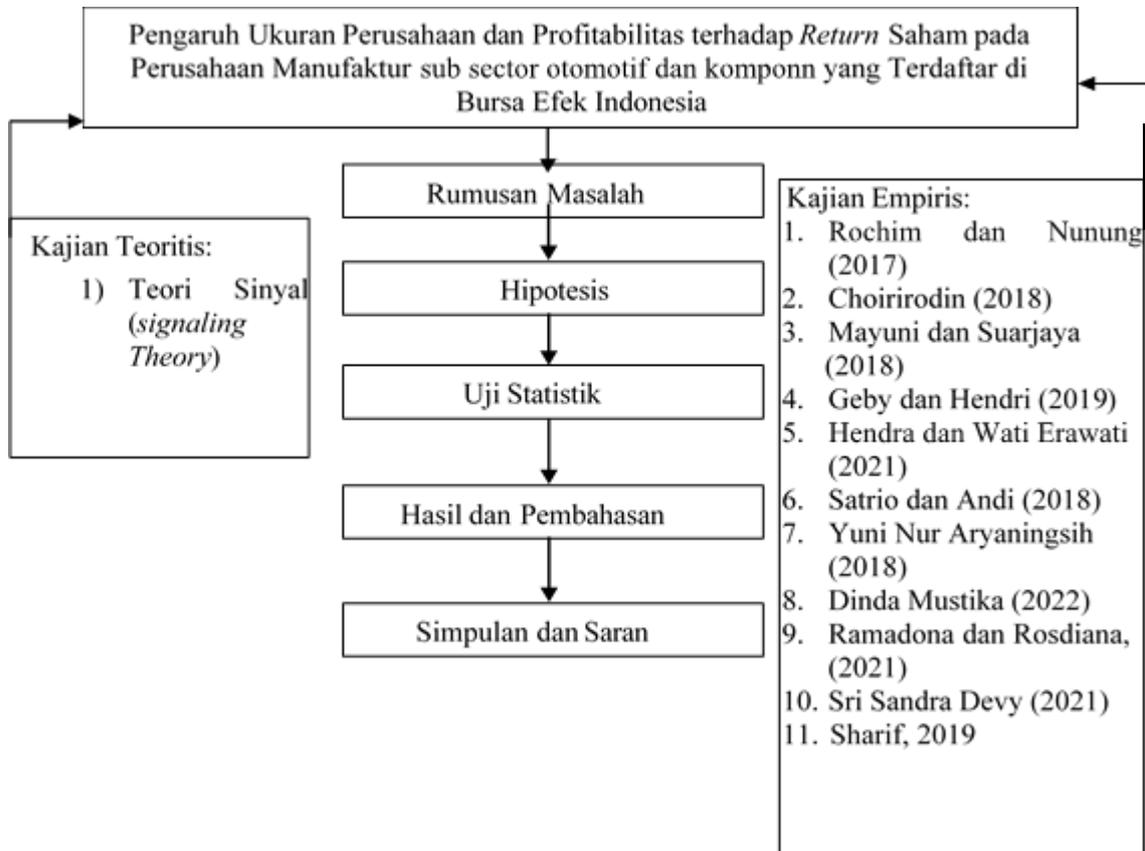
METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana analisis data dilakukan dalam bentuk angka dengan teknik perhitungan statistik. Fokus penelitian adalah untuk menilai pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia dari 2019-2022. Lokasi penelitian adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan informasi diakses melalui situs www.idx.co.id.

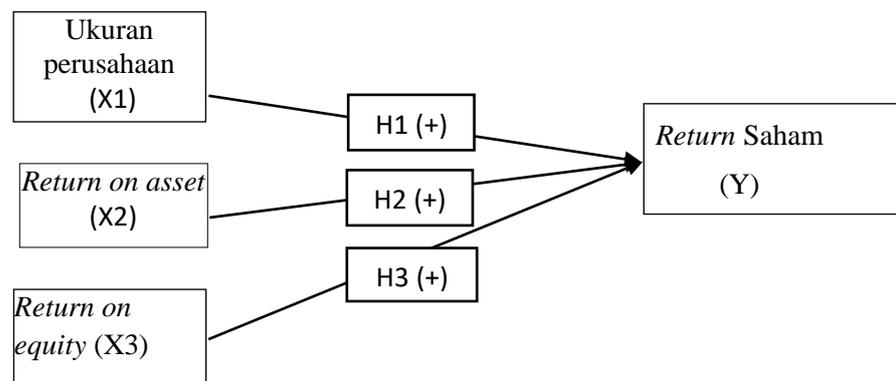
Beberapa teori yang dijadikan referensi meliputi Teori *Signalling*, Return Saham, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas ROA dan ROE. Sementara itu, berbagai kajian empiris oleh para peneliti seperti Sarif, Rochim dan Ghoniyah, dan purnomo juga menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian ini yang terlihat dalam Gambar 1. Selain itu penelitian ini mengidentifikasi beberapa variabel. Variabel bebas meliputi ukuran perusahaan dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* dan *Return On Equity*, sementara variabel terikat adalah Return Saham. Setiap variabel ini memiliki definisi operasional dan indikator pengukuran tertentu. Gambar 2 menjelaskan tentang Kerangka Konsep Penelitian dari variabel yang digunakan.

Populasi dari penelitian ini adalah enam belas perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, dari sepuluh perusahaan, hanya sembilan yang memenuhi kriteria penelitian dan menjadi sampel, dengan total pengamatan sebanyak 36 kali. Dimana data yang digunakan bersumber dari data sekunder, yang diperoleh melalui publikasi seperti jurnal, buku, dan laporan keuangan perusahaan yang diunduh dari situs BEI. Teknik yang digunakan adalah dokumentasi. Penelitian ini mengandalkan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif mencakup

daftar perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia, sementara data kualitatif memberikan gambaran umum tentang perusahaan tersebut. Semua data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022.



Gambar 1. Desain Penelitian
 (Sumber: Pemikiran Penulis, 2023)



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian
 (Sumber: Pemikiran Penulis, 2023)

Analisis data dilakukan melalui berbagai tahapan. Pertama, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data. Kemudian, dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model secara keseluruhan, sementara uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel yang diteliti. Dalam analisis statistik deskriptif ini, gambaran umum variabel seperti return saham, pertumbuhan arus kas, dan pertumbuhan laba diberikan melalui rata-rata (*mean*), distribusi frekuensi, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi. Berdasarkan data yang telah diolah, rata-rata Ukuran Perusahaan adalah 21.7644 dengan standar deviasi 5.70646, sedangkan ROA memiliki rata-rata pertumbuhan 4.1214 dengan standar deviasi 3.94965. ROE menunjukkan pertumbuhan rata-rata 6.4275 dengan standar deviasi 6.33619. Sementara itu, return saham memiliki rata-rata sebesar 0.3800 dengan standar deviasi 0.37436. Tabel 2 Menjelaskan hasil analisis deskriptif.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	36	12.73	31.51	21.7644	5.70646
ROA	36	-2.48	11.43	4.1214	3.94965
ROE	36	-9.78	19.92	6.4275	6.33619
Return Saham	36	-.12	1.47	.3800	.37436
Valid N (listwise)	36				

Setelah melakukan analisis deskriptif sejumlah uji statistik dilakukan untuk memastikan kualitas data. Uji Normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikansi 0,05, terlihat pada Tabel 3 ditemukan bahwa data berdistribusi normal dengan signifikansi sebesar 0,200, yang lebih dari batas 0,05. Uji Multikolinearitas, dalam menganalisis kemungkinan multikolinearitas, penelitian ini memfokuskan pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Semua variabel bebas dalam studi ini memenuhi kriteria $\text{tolerance} \geq 0,10$ dan $\text{VIF} \leq 10$ (Tabel 4), menandakan tidak terdapat multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glejser*, ditemukan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan setiap variabel bebas menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05. Uji Autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*. Tabel 5 menjelaskan Uji Autokorelasi memperoleh nilai 2,217 yang menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi, memberikan keyakinan lebih lanjut mengenai keandalan temuan penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.26675809
Most Extreme Differences	Absolute		.175
	Positive		.175
	Negative		-.104
Test Statistic			.175
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.391	.453		.863	.395
	Ukuran perusahaan	-.004	.020	-.036	-.208	.836
	ROA	.037	.025	.258	1.471	.151
	ROE	.028	.014	.329	1.941	.061

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 ^a	.554	.512	5.82463	2.217

Selanjutnya metode analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menilai dampak ukuran perusahaan dan return saham terhadap *yield* saham dari perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Detail hasil analisis tersedia di Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.004	1.415		4.948	.000
	Ukuran Perusahaan	.631	.204	.374	3.101	.004
	ROA	1.144	.437	.315	2.617	.013
	ROE	.759	.173	.531	4.377	.000

Berdasarkan data yang ada di Tabel 6, kita mendapatkan persamaan regresi linear berganda ($Y = 7,004 + 0,631(X_1) + 0,1,144(X_2)+0,759(X_3)$). Dari persamaan ini, kita bisa menginterpretasikan bahwa jika semua variabel, seperti ukuran perusahaan (X_1), ROA (X_2), dan ROE (X_3) adalah nol, maka return saham diperkirakan sebesar 7,004 unit. Selanjutnya, kenaikan satu unit pada Ukuran Perusahaan akan meningkatkan return saham sebesar 0,631 unit, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, peningkatan satu unit pada ROA akan meningkatkan return saham sebesar 1,144 unit, dengan variabel lain dianggap konstan. Terakhir, kenaikan satu unit pada ROE akan mengakibatkan penurunan return saham sebanyak 0,759 unit, asalkan variabel lain tetap.

Dalam analisis regresi linear berganda nilai koefisien determinasi (R^2) menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (return saham) dalam persentase. Berdasarkan Tabel 7, *Adjusted R Square* memiliki nilai 0,512 yang berarti 51,2% dari return saham dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sementara itu, 48,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.554	.512	5.82463

Adapun Uji statistik F-test digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen (ukuran perusahaan dan profitabilitas) mempengaruhi variabel dependen (return saham). Hasil dari Tabel 8 menunjukkan bahwa dengan nilai F hitung sebesar 13.236, yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,90, ada bukti kuat bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA,ROE) memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Tabel 8. Uji statistik F-test

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1347.131	3	449.044	13.236	.000b
Residual	1085.641	32	33.926		
Total	2432.772	35			

Merujuk kepada analisis t – test terlihat bahwa nilai t hitung didapat sebesar 3,101 sedangkan t tabel sebesar 2,035 dengan demikian t hitung berada di daerah penolakan H_0 berarti H_0 ditolak, maka H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

Merujuk kepada analisis t – test terlihat bahwa nilai t hitung didapat sebesar 2,617, sedangkan t tabel sebesar 2,035 dengan demikian t hitung berada di daerah penolakan H_0 berarti H_0 ditolak, maka H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara ROA terhadap Return Saham sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

Merujuk kepada analisis t – test terlihat bahwa nilai t hitung didapat sebesar 4,377, sedangkan t tabel sebesar 2,035 dengan demikian t hitung berada di daerah penolakan H_0 berarti H_0 ditolak, maka H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap return saham sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dengan demikian semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula return yang diterima pemegang saham. Hal ini sesuai dengan signalling theory

bahwa teori tersebut mampu menyediakan tanda-tanda yang positif kepada para penanam modal dan juga kepada calon penanam modal, karena jika ukuran perusahaan semakin besar maka jumlah Return saham yang akan diterima pemegang saham juga besar.

Variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,631 dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga dapat diperoleh informasi bahwa semakin tinggi nilai ROA maka return saham juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya.

Hubungan antara teori sinyal dengan Return On Asset mengindikasikan bahwa jika persentase ROA meningkat maka laba perusahaan naik. Sehingga akan memberikan sinyal kepada investor dan calon investor bahwa kenaikan laba dapat disebabkan oleh performa dari perusahaan yang kemudian dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Naiknya tingkat pengembalian saham yang didapat oleh investor merupakan daya tarik bagi investor untuk membeli saham yang akan menyebabkan naiknya Return Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya seperti Ramadona dan Rosdiana (2021); Sharif (2019); Aryaningsih (2018) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap return saham.

Variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,144 dengan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Sehingga diperoleh informasi bahwa apabila nilai ROE meningkat maka return saham juga akan mengalami peningkatan. Return on equity digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal.

Hubungan antara teori sinyal dengan Return On Equity adalah ketika angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi sehingga akan memberikan sinyal kepada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Sharif (2019), menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap return saham.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh simpulan sebagai berikut : 1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, dengan demikian semakin besar ukuran perusahaan maka return saham juga akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar berdasarkan saham yang dimilikinya, dapat memberikan prospek yang baik bagi investor serta mampu memberikan laba yang lebih besar sehingga menghasilkan return yang lebih besar bagi pemegang saham. 2) Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, dengan demikian jika jumlah ROA meningkat maka return saham juga akan mengalami peningkatan. Kenaikan

laba dapat disebabkan oleh performa dari perusahaan yang kemudian dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Naiknya tingkat pengembalian saham yang didapat oleh investor merupakan daya tarik bagi investor untuk membeli saham yang akan menyebabkan naiknya Return Saham. 3) Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, dengan demikian jika jumlah ROE meningkat maka return saham juga akan mengalami peningkatan. Ketika harga saham meningkat maka return yang didapat juga akan meningkat. Return on equity yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak bergantung pada penggunaan dana eksternal atau yang bisa disebut kreditor dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai dana internal atau modal sendiri yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, G. G. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1).
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4).
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W. & Susila, G. P. A. J. (2019) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI'. *Prospek Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Laverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Fadlie, R. A. A. (2019). Pengaruh Trend Investasi dalam Perkembangan Pasar Modal Syariah. *JECS: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(3).
- Ramadona, R., & Rosdiana, R. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019). 1, 147–163. <https://doi.org/10.22441/jfm.v1i2.13474>
- Robiyanto., Nafiah, I., Harjono., Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(1). <http://dx.doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspem (Persero) Medan. *Kitabah*, 2(2).
- Sharif, S. H. (2019). The Impact of Capital Structure on Stock Return of Selected Firms in the Pharmaceutical and Chemical Sector in Bangladesh. *International Journal of Social Sciences Perspectives*, 5(1), 9–21. <https://doi.org/10.33094/7.2017.2019.51.9.21>



Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(2).